

UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA


Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223

Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122

Website: www.teknik.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

BERITA ACARA DAN NILAI SEMINAR KERJA PRAKTEK


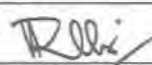
Pada hari ini 21 Januari 2022 telah diselenggarakan Seminar Kerja Praktek Program Studi Teknik Informatika untuk Tahun Akademik 2021/2022 atas :

Nama : **Monica Angelina S. Silaban**
NIM : 188160089
Program Studi : Teknik Informatika
Jenjang Pendidikan : S1 (Sarjana)
Judul Kerja Praktek : Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Penduduk di Kantor Desa Medan Estate
Tempat Seminar : Ruang Seminar Fakultas Teknik
Tanda Tangan Pembawa Seminar : 
Nilai Pembawa Seminar : **90 (A)**

Seminar Kerja Praktek bersangkutan disetujui/tidak disetujui dengan catatan perubahan seperti yang tercantum pada tabel berikut :

Saran: <i>perbaiki Perancangan konsisten antara UML vs DFD</i>	Dr. Rahmad Syah, S. Kom, M. Kom Pembimbing Kerja Praktek
Persetujuan Seminar :	
Saran:	Rizki Muliono S.Kom, M.Kom Ka. Prodi
Persetujuan Seminar :	

PANITIA SEMINAR KERJA PRAKTEK:

No.	Jabatan	Nama Dosen	Tanda Tangan
1	Pembimbing Kerja Praktek	Dr. Rahmad Syah, S. Kom, M. Kom	1 
2	Ka. Prodi	Rizki Muliono S.Kom, M.Kom	2 

Medan, 21 Januari 2022

Ketua Prodi.


Rizki Muliono S.Kom, M.Kom

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

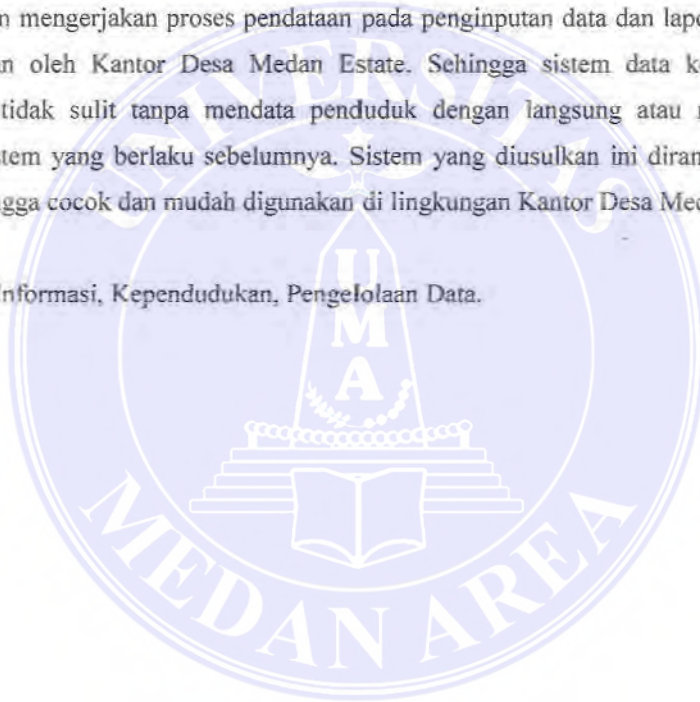
Access From (repository.uma.ac.id)20/12/22

Document Accepted 20/12/22

ABSTRAK

Sistem pendataan penduduk yang manual pada tingkat desa pada umumnya masih berlaku sampai saat ini. Dengan hal tersebut, maka timbul kendala-kendala yang harus diselesaikan terutama pada data yang tidak valid, permasalahan terjadi saat dalam mencari informasi penduduk baru, perpindahan, redudansi data dan masalah lainnya yang terjadi di Kantor Desa Medan Estate. Dari beberapa masalah yang terjadi di kantor desa medan estate, maka sebuah rancangan sistem informasi pendataan kependudukan dapat menjadi solusi dalam permasalahan tersebut. Dengan adanya sistem informasi pendataan kependudukan ini dapat menyelesaikan permasalahan mengenai pendataan kependudukan di Kantor Desa Medan Estate. Sistem pendataan ini dapat mempermudah dalam mengerjakan proses pendataan pada penginputan data dan laporan data apa saja yang diperlukan oleh Kantor Desa Medan Estate. Sehingga sistem data kependudukan didapatkan dengan tidak sulit tanpa mendata penduduk dengan langsung atau manual pada penduduk seperti sistem yang berlaku sebelumnya. Sistem yang diusulkan ini dirancang dengan alur sederhana, sehingga cocok dan mudah digunakan di lingkungan Kantor Desa Medan Estate.

Kata kunci : Sistem Informasi, Kependudukan, Pengelolaan Data.



KATA PENGANTAR

Rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktek yang berjudul "Merancang dan Bangun Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Di Kantor Desa Medan Estate" tepat pada waktunya.

Penulisan laporan ini merupakan bukti nyata bahwa penulis telah melakukan Kerja Praktek di Kantor Desa Medan Estate dan laporan ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Mata Kuliah Kerja Praktek Program Strata S1 Teknik Informatika Universitas Medan Area.

Penyusunan laporan ini berhasil diselesaikan, karena tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua beserta keluarga yang telah memberikan semangat, doa, dukungan, dan motivasi selama melaksanakan studi.
2. Prof. Dr Dadan Randan. M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Dr. Rahmad Syah, M. Kom selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Medan Area dan selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu selama proses pembuatan laporan kerja praktek ini.
4. Rizki Muliono, S.Kom, M.Kom selaku Ketua Progran Studi Teknik Informatika pada Fakultas Teknik Universitas Medan Area.
5. Pak Asdat Lubis selaku Kepala Desa Medan Estate yang telah memberi izin untuk melaksanakan kerja praktek di Kantor Desa Medan Estate.
6. Edwin Pasaribu, S.T selaku pembimbing lapangan.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang terlibat dalam penyusunan laporan kerja praktek ini.

Akhir kata penulis sangat menyadari bahwa pelaksanaan kerja praktek dan penyusunan laporan ini masih dalam tahap pengembangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan pada laporan kerja praktek ini. Semoga laporan kerja praktek ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, 10 Januari 2022



Monica Angelica S Silaban
Penulis

DAFTAR ISI

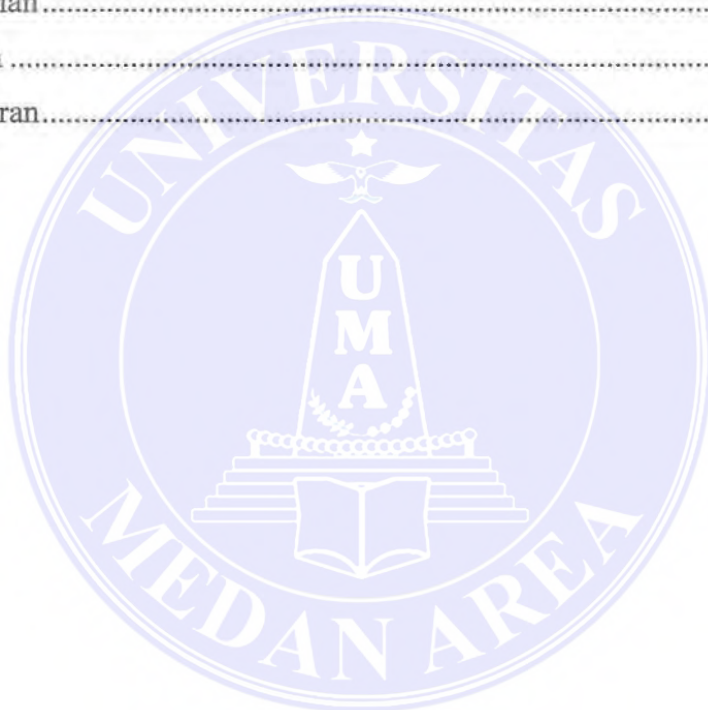
HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL KERJA PRAKTEK	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	3
1.5 Waktu Dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek	3
BAB II TINJAUAN TEORI	4
2.1 Desa	4
2.2 Profil Kantor Desa Medan Estate	4
2.3 Kependudukan	4
2.4 Data	5
2.5 Sistem Informasi	5
2.6 Basis Data	5
2.7 ERD (Entity Relationship diagram)	6
2.8 Use case Diagram	7
2.9 Activity Diagram	7
2.10 DFD (Data Flow Diagram)	8
2.11 Flowchart	8
2.12 XAMPP	9
2.13 HTML (HyperText Markup Language)	9
2.14 PHP (Hypertext Preprocessor)	9
2.15 Php My Admin	9
2.16 Web	10
BAB III PEMBAHASAN HASIL / PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK	11
3.1 Ruang Lingkup Kegiatan	11
UNIVERSITAS MEDAN AREA	11
3.1 Hasil Kerja Praktek	12

3.4	Perancangan Sistem.....	13
3.5	Implementasi Sistem	25
BAB IV PENUTUP		33
4.1.	Kesimpulan	33
4.2.	Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA		34
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		35



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel ERD.....	6
Tabel 2. 2 Tabel Use Case Diagram.....	7
Tabel 2. 3 Tabel Activity Diagram	8
Tabel 3. 1 Bentuk Kegiatan.....	12
Tabel 3. 2 Tabel User	23
Tabel 3. 3 Tabel Penduduk.....	23
Tabel 3. 4 Tabel Kematian	24
Tabel 3. 5 Tabel Pindah	24
Tabel 3. 6 Tabel Kelahiran.....	25



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Flowchart Tahapan Pengembangan Sistem	14
Gambar 3. 2 Use case diagram.....	15
Gambar 3. 3 Proses login activity diagram	16
Gambar 3. 4 Proses penambahan data.....	17
Gambar 3. 5 Proses ubah data	18
Gambar 3. 6 Proses menghapus data.....	19
Gambar 3. 7 ERD (Entity Relationship Diagram)	20
Gambar 3. 8 DFD Context Diagram	21
Gambar 3. 9 DFD Level 0.....	21
Gambar 3. 10 DFD Level 1.....	22
Gambar 3. 11 DFD Level 2.....	23
Gambar 3. 12 Tabel Relasi.....	24
Gambar 3. 13 Tampilan awal web	28
Gambar 3. 14 Tampilan login web.....	28
Gambar 3. 15 Tampilan registrasi web	29
Gambar 3. 16 Tampilan setelah login	30
Gambar 3. 17 Tampilan input data penduduk.....	30
Gambar 3. 18 Tampilan input data penduduk lanjutan.....	31
Gambar 3. 19 Tampilan data admin.....	31
Gambar 3. 20 Tampilan form edit pendaftaran	32
Gambar 3. 21 Tampilan form data kelahiran	33
Gambar 3. 22 Tampilan form data kematian penduduk.....	33
Gambar 3. 23 Tampilan form data pindahan penduduk.....	34
Gambar 3. 24 Tampilan form data pindahan penduduk lanjutan.....	34
Gambar 3. 25 Tampilan data penduduk	35
Gambar 3. 26 Tampilan fitur segitiga terbalik.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja praktek merupakan salah satu mata kuliah dan merupakan program atau kegiatan wajib dari jurusan Teknik Informatika Universitas Medan Area yang harus diikuti oleh setiap Mahasiswa Teknik Informatika sebagai syarat utama untuk mengikuti mata kuliah wajib lainnya oleh sebab itu penulis melaksanakan Program Kerja Praktek tersebut.

Instansi pemerintah terkecil setingkat desa merupakan kantor desa. Kantor desa merupakan suatu instansi yang melakukan pengolahan data kependudukan terutama dalam proses pembuatan Kartu Keluarga (KK), Surat Kelahiran, Surat Kematian dan Surat Keterangan Pindah. Menurut data pada tahun 2020 di Kantor Desa Medan Estate, jumlah penduduk di Medan Estate mencapai ± 10.377 . Dimana masyarakat Medan Estate yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah ± 5.121 orang sedangkan masyarakat yang berjenis kelamin perempuan ± 5.256 orang.

Dengan perkembangan kemajuan teknologi maka pemanfaatan teknologi dapat diterapkan dalam segala hal, termasuk sistem informasi pengolahan penduduk. Sistem informasi pengolahan data penduduk dibuat dan dikembangkan untuk meningkatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat umum. Berbagai macam media teknologi telah digunakan dalam perkembangannya mulai dari web, desktop dan yang lainnya untuk diterapkan dalam sistem informasi pengolahan data penduduk.

Beberapa lembaga pemerintahan masih melakukan pengolahan data kependudukan secara manual yang menyebabkan beberapa permasalahan seperti kurangnya kinerja dalam proses pelayanan terhadap masyarakat umum dan kurang akuratnya dalam membuat laporan dan mengirim laporan yang nantinya akan diserahkan kepada kantor kecamatan.

Dalam pengolahan data penduduk di Desa Medan Estate belum mampu dimaksimalkan karena pengolahan data penduduk masih menggunakan cara manual. Masyarakat diminta untuk mengisi buku Data Isian Data Keluarga dengan cara tulis tangan kemudian diserahkan

kembali ke Kantor Desa Medan Estate. Setelah itu pegawai kantor desa menginput data satu persatu ke dalam Microsoft Excel dengan cara manual.

Tentu hal tersebut dapat memakan waktu yang lumayan banyak. Tidak hanya itu, hal tersebut sangat tidak efektif dalam pengolahan data dan pembuatan laporan data penduduk. Redudansi data juga sering terjadi pada proses penginputan manual pada data, oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem informasi kependudukan yang dapat membantu dalam pengolahan data kependudukan dan diharapkan sistem informasi yang ditawarkan mampu menjadi sebuah jembatan antara proses pelaporan data kependudukan dari kantor desa ke kecamatan sehingga mempercepat proses pelayanan terhadap masyarakat. Hal ini juga mempengaruhi optimalisasi proses kerja pegawai di kantor desa dan kecamatan.

Maka penulis merasa perlu menyatukan data dari Desa Medan Estate melalui sistem yang akan dibuat, guna mendapatkan suatu sistem informasi pengolahan data penduduk berbasis web dengan harapan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat umum dari Kantor Desa Medan Estate. Sehingga dalam waktu yang singkat pembuatan laporan pendataan penduduk tersebut diatas dapat meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi dan dapat menghasilkan laporan secara cepat dan akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan pokok permasalahannya yaitu :

1. Bagaimana merancang dan membuat sebuah Sistem Informasi Pengelolaan Data Berbasis Web di Kantor Desa Medan Estate ?
2. Bagaimana membangun sistem informasi tersebut sehingga lebih efektif dalam pengolahan data ?

1.3 Tujuan

Berikut tujuan - tujuan yang ingin dicapai dalam kerja praktek ini adalah :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)20/12/22

1. Pembuatan sistem informasi sebagai upaya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data guna mengurangi kompleksitas kerja pegawai atau karyawan dan meningkatkan sarana dan prasarana di Kantor Desa Medan Estate.
2. Dengan adanya sistem informasi ini dapat meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi dan dapat menghasilkan laporan secara cepat dan akurat.
3. Penulis sebagai mahasiswa Teknik Informatika Universitas Medan Area ingin memberikan kontribusi yang berarti kepada masyarakat luas pada umumnya dan khususnya bagi sekitar, karena penulis ingin memperkenalkan pemanfaatan teknologi informasi, diharapkan dapat menjadi contoh dan solusi yang tepat dan bermanfaat dalam pengelolaan data di Kantor Desa Medan Estate.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari kerja praktek yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan penyajian laporan maupun dokumen yang diperlukan.
2. Mempermudah dalam manajemen data masukan dan keluaran termasuk data prosesan pencarian data.
3. Dengan adanya sistem informasi dapat mempersingkat waktu dalam pembuatan laporan pendataan penduduk
4. Memberikan kemudahan bagi pihak-pihak yang terkait untuk mengelola data tersebut.
5. Meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi.
6. Keamanan data yang terjamin.

1.5 Waktu Dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

1. Waktu pelaksanaan kerja praktek yang diwajibkan oleh Fakultas Teknik Program Studi Teknik Informatika yaitu minimal 1 bulan (rentang waktu 11 Oktober hingga 05 November 2021) disesuaikan dengan waktu yang tersedia.
2. Kegiatan Kerja Praktek ini dilaksanakan di Kantor Desa Medan Estate yang berada di Jl. Kolam No.12, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Provinsi

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Desa

N.Daldjoeni (2011:4), Desa dalam arti umum juga dapat dikatakan sebagai pemukiman manusia yang letaknya di luar kota dan penduduknya bermata pencaharian dengan petani atau bercocok tanam.

2.2 Profil Kantor Desa Medan Estate

Pada awalnya Kantor Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan bernama Kampung Kebun Pisang dan dikepalai oleh seorang Kepala Kampung yang ditetapkan oleh Pemerintah. Kepala Kampung Yang Pertama bernama Nasib. Pada sekitar tahun 1940- 1960 dikepalai oleh seorang Kepala Kampung yang ditetapkan oleh Pemerintah bernama Bapak Bahandan.

Desa tersebut diberikan nama Desa Medan Estate, karena merupakan area perkebunan yang berbatasan langsung dengan Kota Medan. Hingga saat ini Desa Medan Estate merupakan Kawasan pendidikan, perkantoran dan bisnis. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya Universitas, gedung pemerintahan dan kawasan pertokoan serta pergudangan diwilayah tersebut.

Kepala Desa Terpilih dari Pemilihan Kepala Desa Antar Waktu Desa Medan Estate dari tahun 2021 sampai 2022 adalah Bapak Asdat Lubis. Masyarakat berharap dengan terpilihnya kepala desa yang baru dapat memimpin Desa Medan Estate ke arah pembaharuan yang lebih baik.

2.3 Kependudukan

Penduduk merupakan warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Kependudukan adalah hal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, umur, jenis

kelamin, agama, kelahiran, perkawinan, kehamilan, kematian, persebaran, mobilitas dan kualitas serta ketahanannya yang menyangkut politik, ekonomi, kultural, sosial, dan budaya.

Pengelolaan kependudukan dan pembangunan keluarga adalah upaya terencana untuk mengarahkan perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan mengembangkan kualitas penduduk pada seluruh dimensi penduduk. Perkembangan kependudukan sangat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan berkelanjutan.

2.4 Data

Menurut (Inmon, 2005), Data merupakan seluruh fakta-fakta dan angka-angka yang dapat dijadikan bahan untuk mengumpulkan suatu informasi. Secara umum data dapat dikatakan sekumpulan informasi yang diperoleh dari suatu yang belum diolah dan disimpan dalam jumlah besar.

2.5 Sistem Informasi

Menurut Azhar Susanto (2008 : 18), Sistem informasi merupakan data yang dikumpulkan, dikelompokkan dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah satu kesatuan atau sekumpulan informasi yang saling terkait dan saling mendukung sehingga menjadi suatu informasi yang berharga bagi yang menerimanya.

2.6 Basis Data

Database atau basis data adalah kumpulan data yang dikelola sedemikian rupa berdasarkan ketentuan tertentu yang saling berhubungan sehingga mudah dalam pengelolaannya. Melalui pengelolaan tersebut pengguna dapat memperoleh kemudahan dalam mencari informasi, menyimpan informasi dan membuang informasi.

2.7 ERD (Entity Relationship diagram)

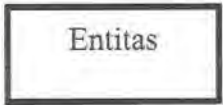


Menurut Brady dan Loonam (2010) Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan seolah-olah teknik diagram atau alat peraga memberikan dasar untuk desain database relasional yang mendasari sistem informasi yang dikembangkan.


Contoh – Contoh ERD (Entity Relationship Diagram): Kardinalitas menyatakan jumlah himpunan relasi antar entitas. pemetaan kardinialitas terdiri dari :

- a. One-to-One : adalah sebuah entitas pada A berhubungan dengan entitas B, pada entitas ini hanya boleh memiliki satu relasi dengan entitas lainnya.
- b. One-to-Many : adalah sebuah entitas pada A berhubungan dengan entitas B lebih dari satu, pada entitas ini boleh salah satu entitas boleh memiliki lebih dari satu relasi dengan entitas lainnya.
- c. Many-to-Many : merupakan suatu entitas pada A berhubungan dengan entitas B lebih dari satu dan B berhubungan dengan A lebih dari satu, pada entitas ini kedua entitas boleh memiliki relasi lebih dari satu.

Berikut merupakan notasi-notasi beserta pengertiannya:

Tabel 2. 1 Tabel ERD


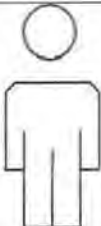

Notasi	Keterangan
 Entitas	Entitas merupakan objek yang dapat teridentifikasi secara unik. Di dalam ERD, entitas dilambangkan dengan bentuk persegi panjang.
 Relasi	Relasi merupakan sebuah hubungan antara beberapa jenis entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda, biasanya relasi berbentuk belah ketupat.
 Atribut	Atribut merupakan objek yang berfungsi untuk mendeskripsikan karakteristik dari entitas tersebut.

Garis 	Garis berfungsi untuk menghubungkan antar atribut, relasi dan juga entitas sebagai bentuk hubungan objek ERD lainnya.
---	---

2.8 Use case Diagram

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2014:155), *Use case* diagram adalah satu dari berbagai jenis diagram UML (*Unified Modelling Language*) yang menggambarkan hubungan interaksi antara sistem dan aktor. *Use Case* dapat mendeskripsikan tipe interaksi antara si pengguna sistem dengan sistemnya.

Tabel 2. 2 Tabel Use Case Diagram

Gambar	Keterangan
	Use case : interaksi antara manusia dan komputer.
	Aktor : mewakili orang atau sistem yang lain ketika berkomunikasi dengan use case.
	Association : abstraksi dari penghubung antara aktor dan use case
<<include>>	<i>Include</i> adalah simbol yang digunakan oleh use case untuk memanggil use case lainnya. Contohnya adalah pemanggilan fungsi lain oleh program.
<<extend>>	<i>Extend</i> adalah perluasan dari use case jika kondisi atau syarat lain terpenuhi.

2.9 Activity Diagram






Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2014:161), Diagram aktivitas atau *activity diagram*

merupakan penggambaran aliran kerja atau aktifitas dari sebuah sistem informasi atau proses

bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak.

Berikut simbol-simbol yang digunakan pada *activity diagram* :

Tabel 2. 3 Tabel Activity Diagram

Gambar	Keterangan
	<p><i>Start point</i> merupakan awal dari aktivitas.</p>
	<p><i>End point</i> merupakan simbol yang digunakan sebagai penanda akhir aktivitas.</p>
	<p>Merupakan simbol dari aktivitas yang terdapat di dalam sebuah sistem</p>
	<p><i>Fork</i> atau percabangan digunakan untuk menunjukkan adanya dekomposisi.</p>
	<p><i>Join</i> / penggabungan digunakan untuk menggabungkan kegiatan paralel menjadi satu.</p>

2.10 DFD (Data Flow Diagram)

Menurut Kristanto (2008:61), DFD (*Data Flow Diagram*) merupakan suatu aliran logika mengenai data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/12/22

2.11 Flowchart

Menurut Indrajani (2011:22), *Flowchart* adalah penggambaran secara detail dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program. Flowchart dapat mempengaruhi penyelesaian masalah yang khususnya perlu dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut.

2.12 XAMPP

Nugroho (2013:1), XAMPP adalah paket program *web* lengkap yang dapat anda pakai untuk belajar pemrograman web, khususnya *PHP* dan *MySQL*. XAMPP sangat mudah penggunaannya, terutama jika anda seorang pemula. Proses instalasi XAMPP sangat mudah, karena tidak perlu melakukan konfigurasi Apache, PHP, dan MySQL secara manual, XAMPP melakukan instalasi dan konfigurasi secara otomatis. XAMPP merupakan paket PHP yang berbasis *Open Source* yang dikembangkan oleh sebuah komunitas Open Source.

2.13 PHP (Hypertext Preprocessor)

Wahana Komputer (2012:76), "PHP (*Hypertext Preprocessor*) merupakan bahasa pemrograman berbasis web yang memiliki kemampuan untuk memproses dan mengolah data secara dinamis. PHP dapat dikatakan sebagai sebuah *server side embedded script language*, artinya sintak-sintak dan perintah program yang kita tulis akan sepenuhnya dijalankan oleh *server* tetapi tidak dapat disertakan pada halaman HTML (*Hypertext Markup Language*) biasa.

2.14 Php My Admin

Nugroho (2013:71), "*PhpMyAdmin* adalah tools *MySQL Client* berlisensi *Freeware*. *PhpMyAdmin* harus dijalankan di sisi *server web* (misalnya : *Apache web server*) dan di komputer harus tersedia PHP, karena berbasis *web*."

2.16 Web

Menurut Irawan (2011:3) “*Web browser* adalah program yang digunakan pada jaringan internet untuk mengakses informasi, berbagi pakai, berkomunikasi, dan sebagainya”.

Menurut Simarmata (2010:88) “*Web Server* adalah potongan perangkat lunak yang mendukung berbagai *protocol Web*, seperti *HTTP*, *HTTPS*, dan lain-lain untuk proses permintaan *client-client*”.



BAB III

PEMBAHASAN HASIL / PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Ruang Lingkup Kegiatan

Kepala Desa : Asdat Lubis

Alamat : Jl. Kolam No.12, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara.

Selama melaksanakan kerja praktek di Kantor Desa Medan Estate, penulis mempelajari tentang hal-hal antara lain sebagai berikut :

- a) Data-data yang ada di Kantor Desa Medan Estate, khususnya data penduduk yang mencakup NIK, nama, pekerjaan dan lainnya.
- b) Mengidentifikasi masalah yang terjadi di Kantor Desa Medan Estate.
- c) Pengumpulan data-data dalam setiap pengurusan berkas yang dilakukan.

Tentu saja hal-hal tersebut dilakukan atas persetujuan yang disesuaikan dengan kebijaksanaan yang berlaku di Kantor Desa Medan Estate.

3.2 Bentuk Kegiatan

Dalam proses Kerja Praktek di Kantor Desa Medan Estate, penulis ingin mengetahui secara langsung proses - proses yang ada didalamnya dan sebagai bahan perbandingan terhadap apa yang telah penulis terima di dalam perkuliahan. Oleh karena itu, penulis ingin terjun langsung dalam proses tersebut sebagai wujud nyata dalam keberlangsungan kerja praktek, sehingga penulis dapat mengetahui secara nyata bagaimana bentuk dunia kerja yang sebenarnya. Dan bentuk kegiatan penulis ini disesuaikan dengan kebijaksanaan di instansi tersebut.

Kegiatan	Jadwal Kegiatan			
	Oktober			November
	II	III	IV	I
Orientasi dan Pengamatan Lapangan				
Pengumpulan Data				
Identifikasi Kebutuhan Kantor				
Perancangan Sitem				
Implementasi Sistem				
Pengujian Sistem				
Penyusunan Laporan				

Tabel 3. 1 Bentuk Kegiatan

3.3 Hasil Kerja Praktek

Hasil kerja praktek yang akan penulis lakukan di Kantor Desa Medan Estate setelah melakukan wawancara, observasi, dan perancangan sistem yaitu merancang suatu Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Berbasis Web di Kantor Desa Medan Estate.

3.3.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Menganalisis sistem merupakan langkah awal dalam mendeskripsikan sistem yang sedang berjalan saat ini atau sering disebut juga kondisi awal perusahaan Kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan pengamatan secara langsung serta wawancara dan obeservasi dengan bagian yang bersangkutan.

Penulis menganalisis sistem lama yaitu sistem yang sedang berjalan pada Kantor Desa Medan Estate sehingga mengetahui kekurangan dari sistem yang ada untuk diperbaiki pada sistem yang baru. Penggunaan sistem pengelolaan data penduduk yang ada pada

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

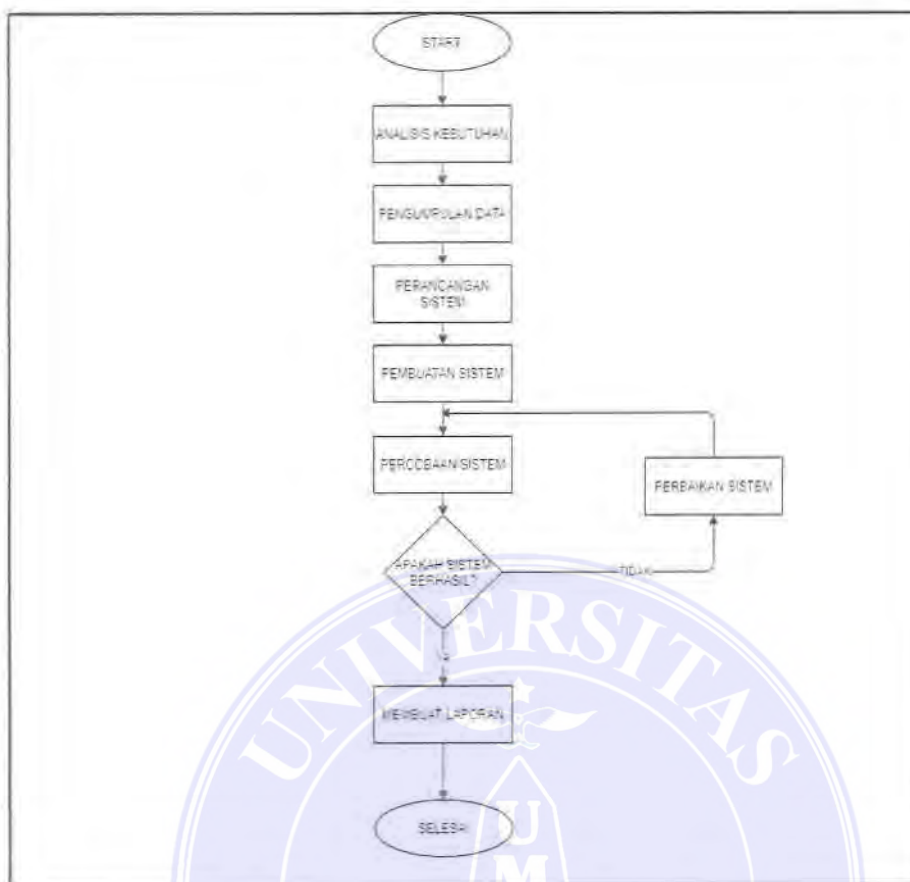
dari sistem yang ada untuk diperbaiki pada sistem yang baru. Penggunaan sistem pengelolaan data penduduk yang ada pada Kantor Desa Medan Estate masih manual yaitu dengan Masyarakat diminta untuk mengisi buku Data Isian Data Keluarga dengan cara tulis tangan kemudian diserahkan kembali ke Kantor Desa Medan Estate. Setelah itu pegawai kantor desa menginput data satu persatu ke dalam Microsoft Excel dengan cara manual.

3.3.2. Analisis sistem yang diusulkan

Sistem informasi data penduduk yang dibangun digunakan untuk mengelola data penduduk dengan cara yang lebih sederhana, menghemat waktu, mengoptimalkan kinerja pegawai serta tidak merepotkan agar lebih efektif dan efisien daripada menggunakan sistem yang sudah ada. Sehingga ketika ingin mendata penduduk maka pegawai dapat mengupdate data-data penduduk secara berkala, pegawai cukup menggunakan sistem informasi data penduduk ini yang sudah mencakup keseluruhan dari sistem-sistem informasi yang diperlukan pada Kantor Desa Medan Estate yang dapat mempermudah pekerjaan di bidang Sistem Informasi di Kantor Desa Medan Estate.

3.4. Perancangan Sistem

Penulis mengembangkan suatu sistem informasi kepada suatu instansi untuk dapat membantu pekerjaan dari instansi tersebut. Untuk mengembangkan sebuah sistem informasi, penulis harus menyiapkan tahapan-tahapan yang diperlukan untuk membuat ataupun mengembangkan suatu sistem informasi. Maka diperlukan tahapan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Flowchart Tahapan Pengembangan Sistem

Berdasarkan flowchart pada Gambar 3.1, proses pengembangan sistem informasi untuk membuat Sistem Informasi Data Penduduk dimulai dari analisis kebutuhan yang diperlukan untuk membangun sistem. Setelah analisis kebutuhan, dilanjutkan dengan pengumpulan data yang diperlukan dalam pembuatan Sistem Informasi Data Penduduk seperti data diri dari penduduk contohnya nama penduduk, NIK penduduk, tempat dan domisili penduduk, tanggal lahir penduduk, dan berkas-berkas yang sekiranya penting untuk dijadikan sebagai bukti bahwa data tersebut adalah milik salah seorang warga di Medan Estate.

Selanjutnya dilakukan perancangan sistem, pada perancangan sistem yaitu menentukan metode yang digunakan, menentukan alur dari sistem, dan sebagainya. Setelah seluruh tahapan terdahulu dilakukan maka akan melakukan pembuatan sistem, sistem yang telah dibuat akan dilakukan percobaan apakah berjalan sesuai tujuan atau tidak, jika tidak maka akan melakukan perbaikan dan jika sudah sesuai maka akan dilanjutkan dengan pembuatan laporan.

3.4.1. Use Case Diagram

Berikut ini merupakan Use Case Diagram dari Sistem Informasi Data Penduduk di Kantor Desa Medan Estate:



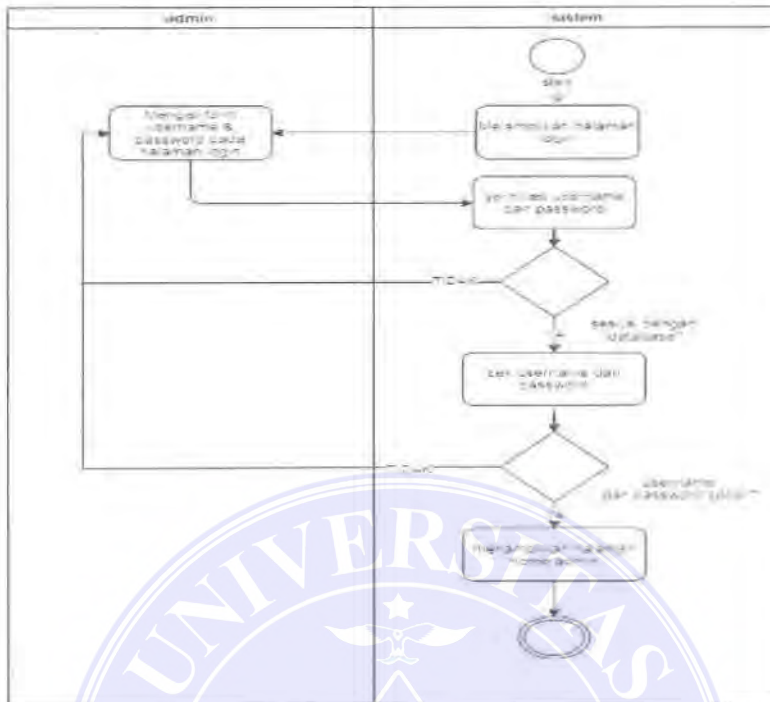
Gambar 3. 2 Use case diagram

Gambar 3.2 merupakan Use case diagram pada Sistem Informasi Data Penduduk Medan Estate. Berdasarkan pada gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa admin dapat melakukan *login* pada sistem informasi tersebut. Setelah admin sukses melakukan *login*, maka admin dapat melakukan proses pengolahan data seperti menambahkan data, menghapus data, mengedit data, menambahkan admin baru, dan mengganti *password*.

3.4.2. Activity Diagram

Berikut proses-proses *Activity Diagram* dari sistem informasi Data Penduduk :

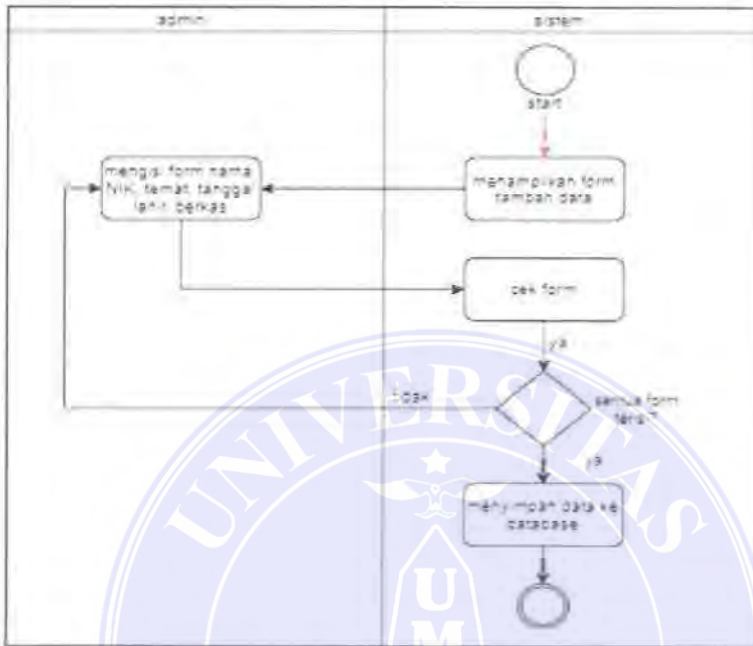
a. Proses login



Gambar 3. 3 Proses login activity diagram

Gambar 3.3 menggambarkan proses *login* yang dilakukan oleh *admin*, dikarenakan hanya *admin* yang dapat mengelola sistem baik untuk melakukan proses menghapus data, menambah data, maupun mengedit data. Proses pertama yaitu dengan masuk ke halaman *login*, pada halaman *login* terdapat dua kolom *input* untuk *username* dan *password*. Admin diharuskan untuk mengisi kedua kolom tersebut, jika kosong maka halaman tidak akan berpindah, jika *password* dan *username* tidak terdapat dalam *database* maka akan mendapatkan pesan kesalahan bahwa *username* dan *password* tidak ada, jika *username* dan *password* tidak cocok maka akan mendapat pesan kesalahan pada *username* dan *password* tidak cocok dan jika *username* dan *password* berhasil maka *admin* akan dialihkan ke halaman *home* atau *beranda*.

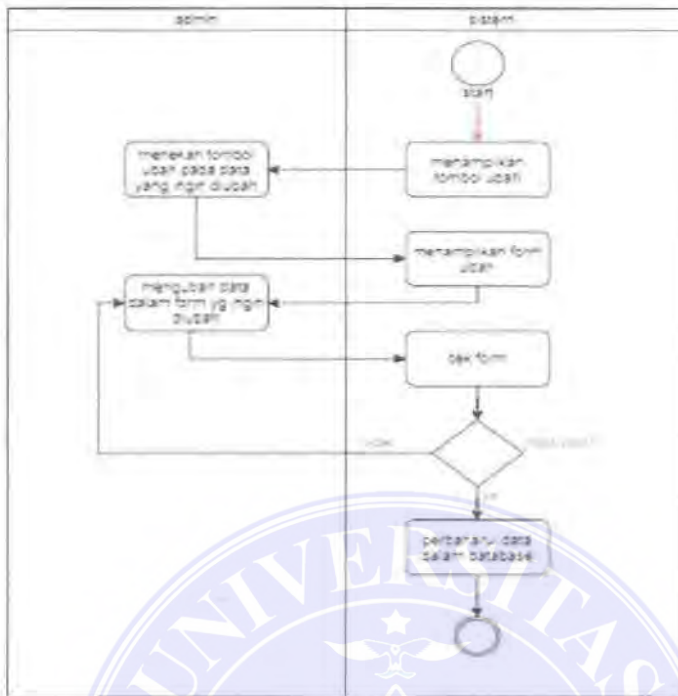
b. Proses Penambahan Data



Gambar 3. 4 Proses penambahan data

Proses penambahan data yang akan dilakukan oleh admin, dimana admin harus menekan tombol input data pada halaman utama yang dimana setelah admin menekan tombol tersebut, maka akan diarahkan ke halaman form yang berisi field-field seperti nama, NIK, tempat, tanggal lahir dan form lainnya. Pada field-field tersebut harus terisi dengan benar agar dapat disimpan ke dalam database. Kemudian sistem akan mengecek apakah semua form terisi semua, jika semua form terisi maka data-data akan disimpan ke dalam database, jika tidak maka halaman akan tetap berada pada pengisian form.

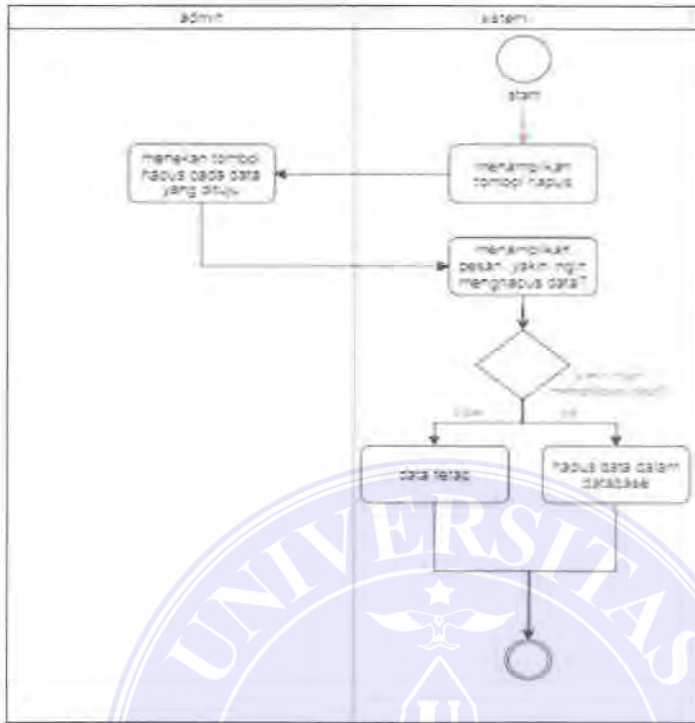
c. Proses Ubah Data



Gambar 3. 5 Proses ubah data

Proses ubah data yang dilakukan oleh admin dengan mengklik tombol ubah atau edit pada data yang ingin diubah dan sistem akan menampilkan form yang akan diubah mulai dari NIK, nama, tanggal lahir, tempat lahir dan form lainnya. Setelah itu admin mengubah data sesuai data yang ingin diubahnya, jika sudah selesai maka admin melakukan proses simpan data ulang. Sistem akan mengecek kembali apakah form yang diisi sudah terisi semua dan valid, jika ya maka data akan diperbaharui dalam database, jika tidak maka halaman akan tetap berada pada ubah atau edit data.

d. Proses Menghapus Data

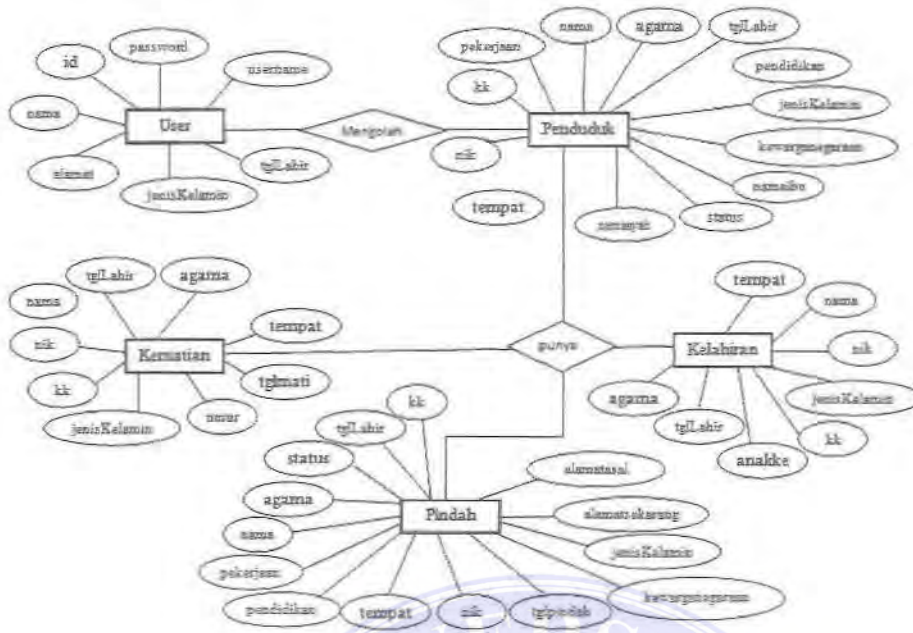


Gambar 3. 6 Proses menghapus data

Proses menghapus data yang dilakukan oleh admin yang dimana, admin dapat menghapus data dengan cara mengklik tombol hapus pada data-data yang ingin dihapus. Setelah mengklik tombol hapus maka akan menampilkan pesan konfirmasi yang menyatakan keyakinan ingin menghapus data tersebut. Jika memilih ya maka data akan terhapus dalam database, jika tidak maka data terbaru tidak akan tersimpan dalam database.

3.4.3. ERD (Entity Relationship Diagram)

Berikut adalah ERD (Entity Relationship Diagram) dari Sistem Informasi Data Penduduk :



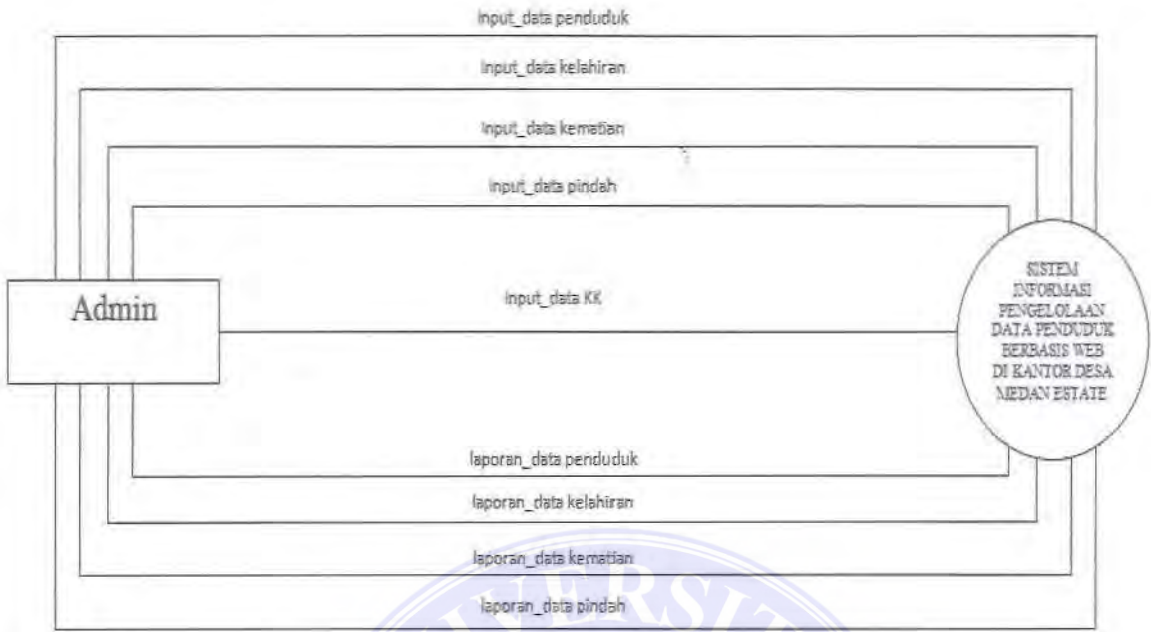
Gambar 3. 7 ERD (Entity Relationship Diagram)

3.4.4. DFD (Data Flow Diagram)

DFD juga menggambarkan dimana data tersebut disimpan, proses apa saja yang menghasilkan data tersebut serta interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut.

a. Context Diagram

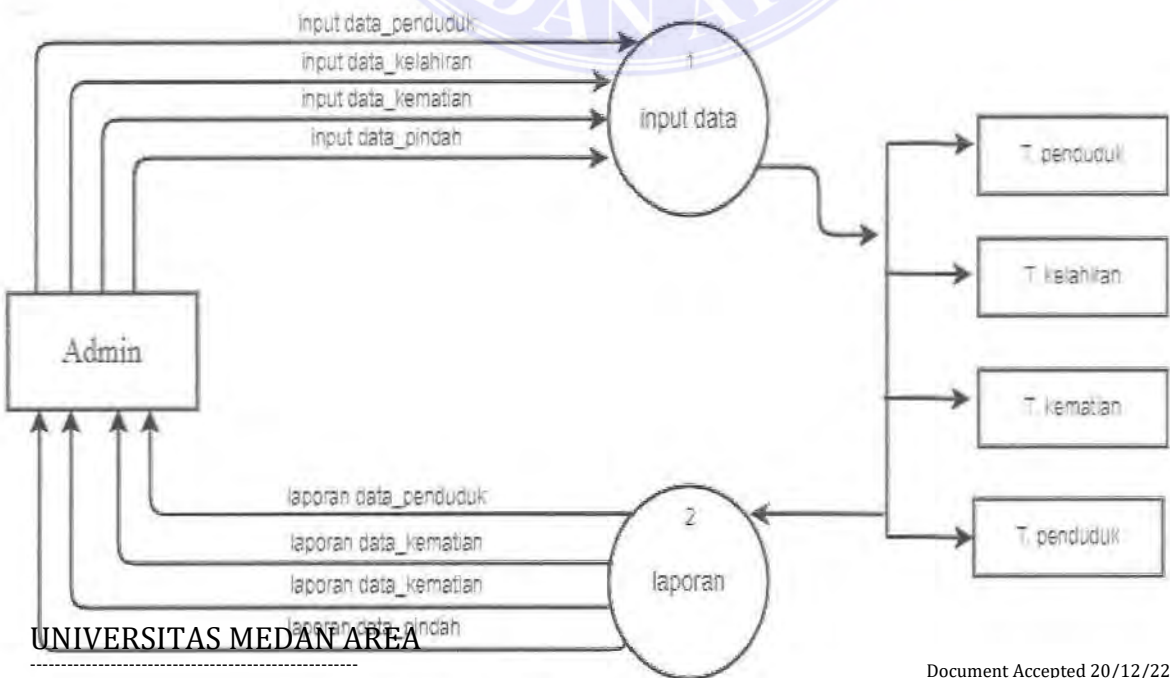
Pada context diagram ini akan menggambarkan asal dan aliran data dari Sistem Informasi Pengelolaan Data Penduduk di Kantor Desa Medan Estate. Terdapat satu entitas pada context diagram tersebut yaitu admin. Admin akan menginput dan mendapatkan laporan dari sistem informasi tersebut. Untuk memahami lebih jelas mengenai context diagram akan dijelaskan pada gambar berikut :



Gambar 3. 8 DFD Context Diagram

b. DFD level 0

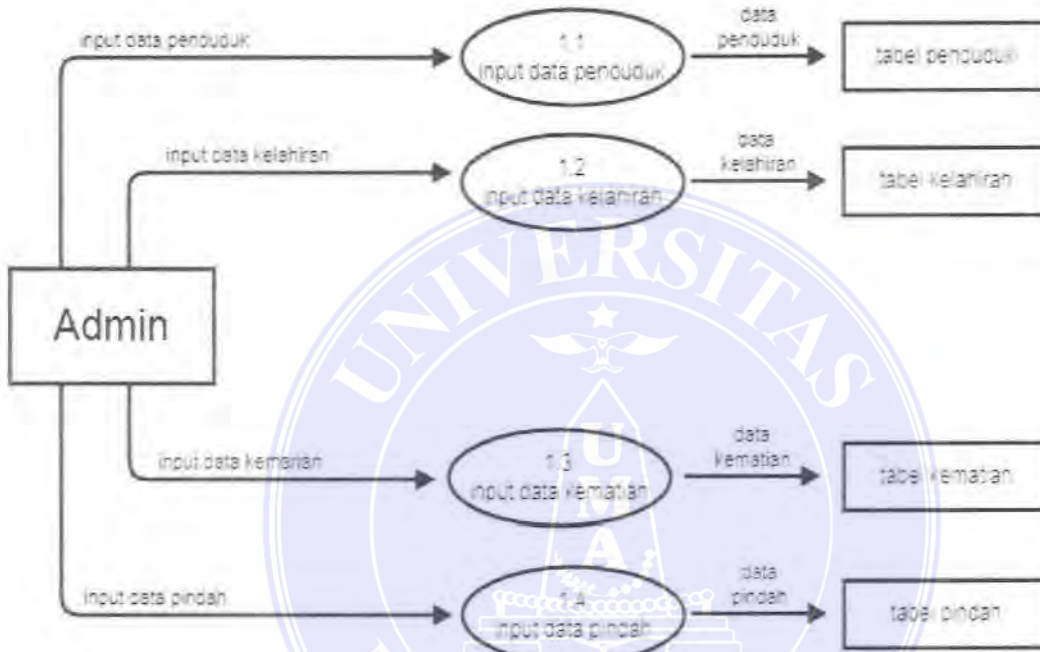
Pada gambar yang dibawah merupakan DFD level 0 yang terdiri dari dua proses yaitu proses input data dan proses mendapatkan laporan. Proses pertama yaitu proses input data ke database dan yang kedua adalah proses menampilkan laporan data yang disediakan oleh sistem nformasi tersebut.



Gambar 3. 9 DFD Level 0

c. DFD level 1

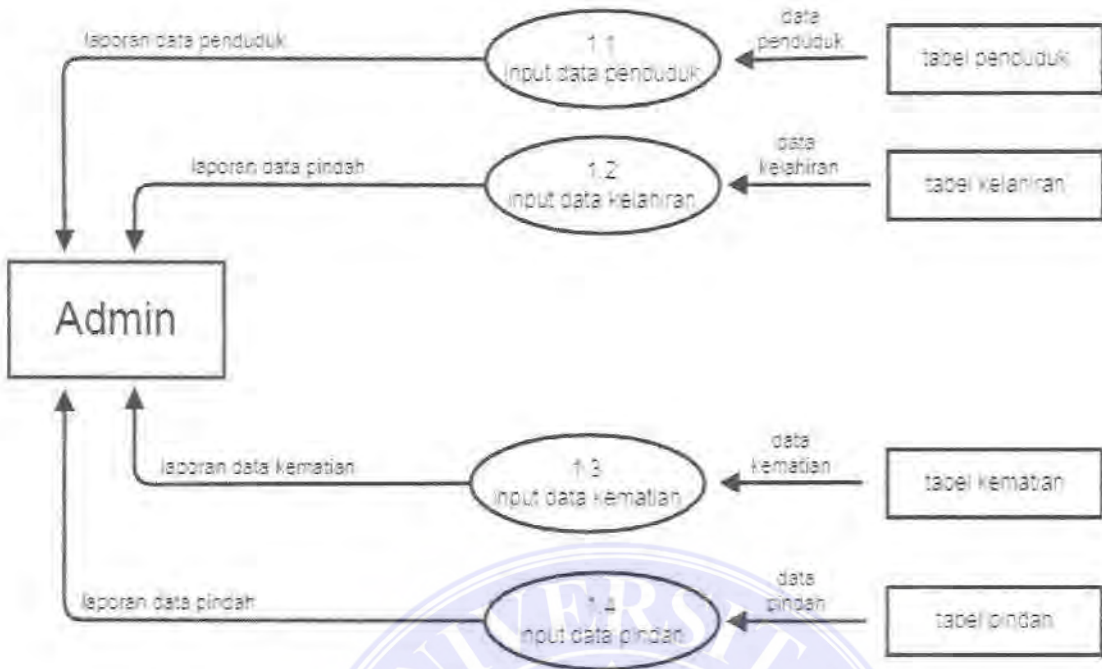
Dalam menginputkan data ke dalam sistem informasi tersebut, maka admin harus melakukan login. Setelah melakukan login maka admin dapat menginput data penduduk, kelahiran, kematian, dan pindah.



Gambar 3. 10 DFD Level 1

d. DFD level 2

Selain melakukan penginputan data, admin akan mendapatkan laporan dari data yang diperlukan oleh admin. Laporan tersebut meliputi data penduduk, data kelahiran, data kematian, dan data pindah.



Gambar 3. 11 DFD Level 2

3.4.5. Tabel Relasi

Tabel relasi merupakan penghubung antar tabel satu dengan tabel lainnya yang mana tabel tersebut memiliki data yang berhubungan di dunia nyata untuk mengatur operasi suatu database. Pada sebuah database, relasi dihubungkan dengan cara memberikan satu kolom dengan value yang sama dengan tabel yang berhubungan, ini disebut foreign key. Foreign key sendiri merupakan sebuah kolom yang hanya bisa menyimpan data yang sama dengan primary key yang berhubungan dengan tabel tersebut. Artinya foreign key hanya bisa diisi dengan data yang sudah ada pada primary key.

username	varchar	100	Not null
Tanggal lahir	Date		Not null
Jenis kelamin	Integer	1	Not null
Password	text	100	Not null
alamat	varchar	100	Not null

2. Tabel Penduduk

Tabel 3. 3 Tabel Penduduk

Nama Field	Jenis Field	Ukuran Field	Keterangan
Nik	biginteger	16	Primary key
Kk	biginteger	16	Not null
Nama	Text	100	Not null
Jenis kelamin	Integer	1	Not null
Tempat	Text	20	Not null
Tanggal lahir	Date		Not null
Agama	Integer	1	Not null
Pendidikan	Integer	1	Not null
Pekerjaan	Text	50	Not null
Status	Integer	1	Not null
kewarganegaraan	Text	20	Not null
Nama ayah	Text	40	Not null
Nama ibu	Text	40	Not null

3. Tabel Kematian

Tabel 3. 4 Tabel Kematian

Nama Field	Jenis Field	Ukuran Field	Keterangan
Nik	biginteger	16	Primary key

Kk	biginteger	16	Not null
Nama	Text	100	Not null
Jenis kelamin	Integer	1	Not null
Tempat	Text	20	Not null
Tanggal lahir	Date		Not null
Tanggal mati	Date		Not null
Agama	Integer	1	Not null
Umur	Integer	3	Not null

4. Tabel Pindah

Tabel 3. 5 Tabel Pindah

Nama Field	Jenis Field	Ukuran Field	Keterangan
Nik	biginteger	16	Primary key
Kk	biginteger	16	Not null
Nama	Text	100	Not null
Jenis kelamin	Integer	1	Not null
Tempat	Text	20	Not null
Tanggal lahir	Date		Not null
Agama	Integer	1	Not null
Pendidikan	Integer	1	Not null
Pekerjaan	Text	50	Not null
Status	Integer	1	Not null
kewarganegaraan	Text	20	Not null
Alamat asal	Text	100	Not null
Alamat sekarang	Text	100	Not null
Tanggal pindah	Date		Not null

5. Tabel Kelahiran

Tabel 3. 6 Tabel Kelahiran

Nama Field	Jenis Field	Ukuran Field	Keterangan
Nik	biginteger	16	Primary key
Kk	biginteger	16	Not null
Nama	Text	100	Not null
Jenis kelamin	Integer	1	Not null
Tempat	Text	20	Not null
Tanggal lahir	Date		Not null
Anak ke	Integer	2	Not null
agama	Integer	1	Not null

3.5. Implementasi Sistem

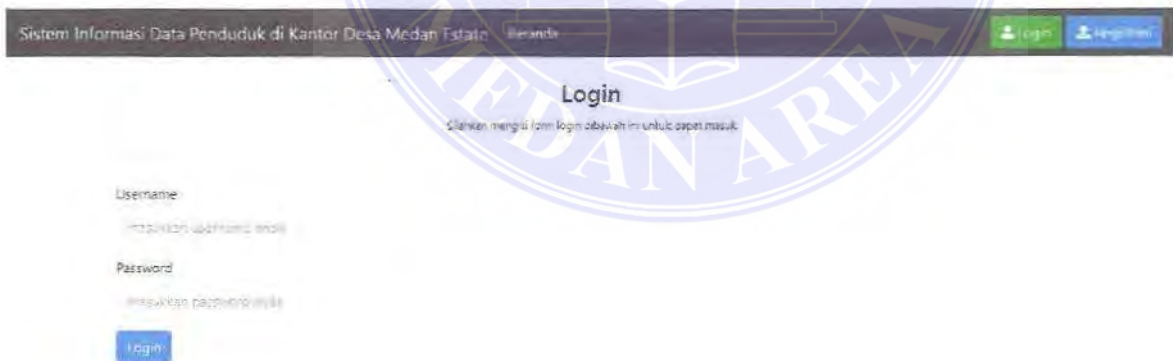
Berikut tampilan implementasi dari rancangan program-program yang penulis buat berdasarkan data yang telah didapatkan dari hasil kerja praktek :

- a. Tampilan awal dari Website Sistem Informasi Pengelolaan Data Penduduk Di Kantor Desa Medan Estate.



Gambar 3. 13 Tampilan awal web

- b. Tampilan login untuk mengakses Website Sistem Informasi Pengelolaan Data Penduduk Di Kantor Desa Medan Estate. Admin diminta untuk mengisi kolom username dan password.



Gambar 3. 14 Tampilan login web

- c. Tampilan registrasi untuk menjadi admin. Calon admin diminta untuk mengisi nama lengkap, username, tanggal lahir, jenis kelamin, password, dan alamat.

Sistem Informasi Data Penduduk di Kantor Desa Medan Estate Beranda

Registrasi Admin Baru

Stahlan melengkapi form dibawah ini

Nama Lengkap Anda

Username

Tanggal Lahir

mm/dd/yyyy

Jenis kelamin

LAKIA-LAKI

PEREMPUAN

Password

Alamat

Daftar Admin baru Kembali

Gambar 3. 15 Tampilan registrasi web

- d. Tampilan setelah login atau dashboard. Pada tampilan tersebut tersedia beberapa navigasi terdiri dari : dashboard, data admin, input data penduduk, data penduduk, input data kelahiran, data kelahiran, input data kematian, data kematian, input data pindahan penduduk, data pindahan penduduk.

Sistem Informasi Data Penduduk di Kantor Desa Medan Estate

Klik

Dashboard

Data Admin

Input Data Penduduk

Data Penduduk

Input Data Kelahiran Penduduk

Data Kelahiran Penduduk

Input Data Kematian Penduduk

Data Kematian Penduduk

Input Data Pindahan Penduduk

Data Pindahan Penduduk

Selamat Datang ica

Selamat Datang di Website Sistem Informasi Data Penduduk di Kantor Desa Medan Estate



Gambar 3. 16 Tampilan setelah login

- e. Tampilan input data penduduk. Pada tampilan tersebut pengguna diminta untuk mengisi kolom NIK, nomor KK, nama lengkap, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal lahir, agama, pendidikan, jenis pekerjaan, status pekerjaan, kewarganegaraan, nama ayah, nama ibu.

Sistem Informasi Data Penduduk di Kantor Desa Medan Estate Beranda

Form Data Penduduk

Silahkan melengkapi form dibawah ini

NIK

Nomor KK

Nama Lengkap

Jenis Kelamin

(Silahkan Pilih)

Tempat Lahir

-

Tanggal Lahir

mm/dd/yyyy

□

Agama

(Silahkan Pilih)

Pendidikan

(Silahkan Pilih)

Jenis Pekerjaan

Status Perkawinan

(Silahkan Pilih)

Kewarganegaraan

UNIVERSITAS MEDAN AREA 17 Tampilan input data penduduk

Gambar 3. 18 Tampilan input data penduduk lanjutan

f. Tampilan Daftar Data Admin. Pada tampilan tersebut terdapat aksi mengedit data dan menghapus data.

No	Nama	Username	Aksi
1	ica	ica	Edit Hapus
2	monica	Monica	Edit Hapus

Gambar 3. 19 Tampilan data admin

- g. Tampilan form edit pendaftar. Admin dapat mengedit kolom-kolom yang di sediakan oleh form edit pendaftar, mulai dari id, nama, username, dan password.



Gambar 3. 20 Tampilan form edit pendaftaran

- h. Tampilan Form Data Kelahiran Penduduk. Pada tampilan tersebut, pengguna diminta untuk mengisi NIK, nomor KK, nama lengkap, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal lahir, anak ke, dan agama.

Gambar 3. 21 Tampilan form data kelahiran

- i. Tampilan Form Data Kematian Penduduk. Pada tampilan tersebut, pengguna diminta untuk mengisi NIK, nomor KK, nama lengkap, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal lahir, tanggal mati, agama, dan umur.

Gambar 3. 22 Tampilan form data kematian penduduk

- j. Tampilan Form Data Pindahan Penduduk. Pada tampilan tersebut pengguna diminta untuk mengisi kolom NIK, nomor KK, nama lengkap, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal lahir, agama, pendidikan, jenis pekerjaan, status pekerjaan, kewarganegaraan, alamat asal, alamat sekarang, tanggal pindah.

Sistem Informasi Data Penduduk di Kantor Desa Medan Estate *Beranda*

Form Data Pindahan Penduduk

Silahkan melengkapi form di bawah ini

NIK

Nomor KK

Nama Lengkap

Jenis Kelamin
:Silahkan Pilih

Agama
:Silahkan Pilih

Status Perkawinan
:Silahkan Pilih

Kewarganegaraan

Tempat Lahir

Pendidikan
:Silahkan Pilih

Jenis Pekerjaan

Tanggal Lahir
mm/dd/yyyy

Jenis Pekerjaan

Jenis Kelamin
:Silahkan Pilih

Agama
:Silahkan Pilih

Status Perkawinan
:Silahkan Pilih

Kewarganegaraan

Tempat Lahir

Pendidikan
:Silahkan Pilih

Jenis Pekerjaan

Tanggal Lahir
mm/dd/yyyy

Jenis Pekerjaan

Alamat Asal

Alamat Sekarang

Tanggal Pindah
mm/dd/yyyy

Daftar Pindahan Berhasil

Kembali

Gambar 3. 23 Tampilan form data pindahan penduduk

Gambar 3. 24 Tampilan form data pindahan penduduk lanjutan

k. Tampilan Data Penduduk.



Gambar 3. 25 Tampilan data penduduk

1. Berikut fitur dari segitiga terbalik yang berada di sudut kanan atas, tersedia fitur lihat profil, ganti password dan logout.

ng ica

Informasi Data Penduduk di Kantor Desa Medan Estate



Gambar 3. 26 Tampilan fitur segitiga terbalik

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari hasil Praktek Kerja Lapangan yang telah penulis lakukan dengan membuat sebuah Sistem Informasi Data Penduduk Berbasis web dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan oleh Kantor Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan.
2. Dengan adanya sistem terkomputerisasi di Kantor Desa Medan Estate, diharapkan informasi mengenai data kependudukan dapat diperoleh dengan cepat, akurat dan cocok dari sistem yang berjalan sebelumnya.
3. Dengan adanya sistem informasi ini data tersimpan dengan rapi dan terstruktur serta meminimalisir kehilangan data.
4. Dengan menerapkan sistem informasi ini dapat meningkatkan sistem pelayanan terhadap masyarakat pada Kantor Desa Medan Estate.

4.2. Saran

Adapun saran dari penulis agar Sistem Informasi Data Penduduk ini dapat berguna dengan semaksimal mungkin di masa yang akan datang adalah *website* ini membutuhkan semacam sistem perlindungan (*protection system*) dikarenakan *website* ini menyimpan data *privasi* yang sangat penting bagi penduduk, yang dimana data-data tersebut tidak boleh sampai bocor ataupun tersebar ke pihak yang tidak bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusnadi, K. (2018). Sistem Informasi Pendataan Kependudukan Studi Kasus: Kelurahan Cigereleng Kecamatan Regol (*Doctoral Dissertation*, Universitas Komputer Indonesia).
- Abdulo Kadir, 2003, Pengenalan Sistem Informasi, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- JEA, M. F. (2021). Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Berbasis Web di Desa Marapokot Kabupaten Nagekeo (*Doctoral Dissertation*, Universitas Flores).
- Atmojo, W. T., Dazki, E., & Bima, A. (2019). Sistem Informasi Pengelolaan Data Penduduk Desa Parakanlima Sukabumi Berbasis Web. Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR), 2, 155-160.
- Hayat, E. A., Retnadi, E., & Gunandhi, E. (2014). Perancangan Sistem Informasi Kependudukan Berbasis Web. Perancangan Sistem Informasi Kependudukan Berbasis Web, 11(2302-7339), 9.
- Priyanti, D., & Iriani, S. (2013). Sistem Informasi Data Penduduk Pada Desa Bogoharjo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. *IJNS - Indonesian Journal on Networking and Security*, 2 (Laporan), 1 – 7. <https://doi.org/10.1123/IJNS.V2I4.181>.
- Setiawan, D., & Mahendra, Y. A. S. (2015). Perancangan Sistem Informasi Penduduk Pada Kantor Desa Kebonsari. *IJNS - Indonesian Journal on Networking and Security*, 4(2), 21-26. <https://doi.org/10.1123/ijns.v4i2.1309>.
- Amin, S. (2020). Sistem Informasi Data Penduduk Berbasis Web dengan PHPMySQL. Publikasi Praktek Kerja Lapangan PSTI FT-UNRAM.